

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nyamuk genus *Culex* merupakan nyamuk yang banyak terdapat di sekitar kita. Nyamuk ini termasuk serangga yang beberapa spesiesnya sudah dibuktikan sebagai vektor penyakit, disamping dapat mengganggu kehidupan manusia karena gigitannya. Gangguan yang ditimbulkan oleh nyamuk selain dapat menularkan penyakit juga sangat mengganggu dengan dengungan dan gigitannya sehingga bagi orang-orang tertentu dapat menimbulkan *entomophobia*, menyebabkan dermatitis dan urticaria. Beberapa penyakit yang penularannya lewat gigitan nyamuk *Culex* sp. : Filariasis limfatik, *Japanese Encephalitis*, *St. Louis Encephalitis*, *West Nile Virus* (WNV) (Sholichah, 2009).

Selama puluhan tahun, rumah tangga di Indonesia terbiasa menghadapi nyamuk dan serangga lain dengan obat pembasmi serangga, baik yang dibakar atau asap, semprot, *fogging* atau *aerosol*, maupun yang bersifat *repellent* atau penghalau. Dan selama itu pula kontroversi mengenai keamanan penggunaannya tak kunjung reda. Prinsip dasar yang harus dipahami semua orang ketika menggunakan obat pembasmi serangga adalah zat yang dipakai itu racun, dan tidak ada racun yang benar-benar aman karena *droplet* atau tetesan cairan obat-obatan tersebut dapat menyebabkan pencemaran dalam rumah dan mengakibatkan gangguan kesehatan. Misalnya gangguan pernafasan berupa sesak nafas, batuk, sakit kepala dan alergi baik pada rongga hidung maupun kulit (Purnomo, 2012).

Karena itu, perlu dipikirkan penggunaan bahan alami untuk menggantikan insektisida kimia yang ada. Tidak hanya mudah didapat tetapi penggunaan bahan alami tersebut harus bersifat murah ataupun bahan yang tidak dipakai

dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bahan alami tersebut adalah biji buah alpukat.

Biji buah alpukat selama ini hanya dapat dimanfaatkan sebagai pakan burung puyuh. Untuk keperluan tersebut pengolahannya cukup rumit sebelum biji buah alpukat tersebut dapat diberikan kepada burung puyuh. Hal ini dikarenakan biji buah alpukat mengandung senyawa yang bersifat racun (Anonymous, 2011). Dengan sifat racunnya tersebut, biji buah alpukat diduga dapat dimanfaatkan sebagai insektisida pada pemrosesan yang sederhana.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ekstrak biji buah alpukat (*Persea americana* Mill.) mempunyai potensi sebagai insektisida terhadap nyamuk *Culex* sp.?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menguji bahwa ekstrak biji buah alpukat (*Persea americana* Mill.) memiliki potensi sebagai insektisida terhadap nyamuk *Culex* sp.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk menentukan kadar efektifitas ekstrak biji buah alpukat (*Persea americana* Mill.) yang dapat membunuh nyamuk *Culex* sp.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua pihak antara lain :

1. Hasil penelitian ekstrak biji buah alpukat (*Persea americana* Mill.) dapat menjadi baham alami alternatif yang aman, murah dan memiliki efek mengontrol populasi nyamuk *Culex* sp.
2. Sebagai sumber data penelitian lebih lanjut.

